



Penerapan Metode *Drill* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Zakat pada Siswa Kelas V di SD Negeri No.102069 Blok Sepuluh

Zanna Ika Pramesti*¹

¹Sekolah Dasar Negeri No.102069 Blok Sepuluh, Indonesia

e-mail: *zannaikapramesti188@gmail.com

Abstract

This study aims to improve learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) on the topic of zakat through the implementation of the drill method among fifth-grade students at SD Negeri No. 102069 Blok Sepuluh in the 2024/2025 academic year. The research method used is Classroom Action Research (CAR), consisting of two cycles. Each cycle includes planning, implementation, observation, and reflection stages. The research subjects were 25 fifth-grade students. The results showed that applying the drill method significantly improved students' learning outcomes. In the first cycle, the average student score reached 72, with a mastery percentage of 68%. After improvements in the second cycle, the average score increased to 85, with a mastery percentage of 92%. Additionally, the drill method enhanced students' active participation in the learning process. Based on these findings, it can be concluded that the drill method is effective in improving students' learning outcomes on the topic of zakat. Therefore, it is recommended that teachers use this method as an alternative in teaching, particularly for topics requiring repeated mastery of concepts and skills.

Keywords: Drill Method; Learning Outcomes; Islamic Religious Education; Zakat.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi zakat melalui penerapan metode drill pada siswa kelas V di SD Negeri No. 102069 Blok Sepuluh Tahun Ajaran 2024/2025. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 25 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Pada siklus I, rata-rata nilai siswa mencapai 72, dengan persentase ketuntasan sebesar 68%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, rata-rata nilai meningkat menjadi 85, dengan persentase ketuntasan mencapai 92%. Selain itu, metode drill juga meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode drill efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi zakat. Oleh karena itu, disarankan kepada guru untuk menggunakan metode ini sebagai alternatif dalam pembelajaran, khususnya pada materi yang membutuhkan penguasaan konsep dan keterampilan secara berulang.

Kata Kunci: Metode Drill; Hasil Belajar; Pendidikan Agama Islam; Zakat.



Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik sejak usia dini. Salah satu aspek utama dalam pembelajaran PAI adalah memahami konsep zakat, yang merupakan bagian dari rukun Islam dan memiliki relevansi dalam kehidupan sosial masyarakat. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, khususnya materi zakat, masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil evaluasi di SD Negeri No.102069 Blok Sepuluh, ditemukan bahwa banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa (Irwan, 2021).

Salah satu faktor utama yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Pembelajaran PAI di SD Negeri No.102069 Blok Sepuluh masih didominasi oleh metode ceramah dan hafalan, sehingga membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar secara aktif (Suhendra, 2022). Metode yang monoton seperti ini tidak hanya menghambat pemahaman siswa terhadap konsep zakat, tetapi juga mengurangi kemampuan mereka dalam mengaplikasikan nilai-nilai zakat dalam kehidupan sehari-hari (Rahmat, 2023). Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam strategi pembelajaran yang lebih interaktif, salah satunya adalah metode Drill yang diyakini mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta memperkuat pemahaman mereka dalam pembelajaran PAI.

Metode Drill merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada latihan berulang-ulang untuk memperkuat keterampilan dan pemahaman siswa terhadap suatu konsep. Menurut penelitian Lubis (2020), metode Drill dapat membantu siswa meningkatkan daya ingat dan keterampilan dalam memahami suatu konsep dengan lebih baik melalui praktik yang sistematis. Selain itu, Siregar (2021) menambahkan bahwa metode ini dapat mempercepat pencapaian kompetensi siswa dalam mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman

mendalam, seperti PAI. Dengan memberikan latihan berulang dalam memahami konsep zakat, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam ibadah tersebut serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Harun, 2022).

Efektivitas metode Drill dalam meningkatkan hasil belajar telah dibuktikan oleh berbagai penelitian sebelumnya. Nugroho (2020) menemukan bahwa siswa yang belajar menggunakan metode Drill menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan dibandingkan dengan siswa yang hanya menerima pembelajaran secara konvensional. Demikian pula, Amalia (2023) mengungkapkan bahwa metode ini mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menjawab soal dan memahami konsep yang diajarkan. Selain itu, Suryadi (2021) menyatakan bahwa metode Drill sangat efektif dalam membangun keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, yang sangat diperlukan dalam pembelajaran PAI, terutama dalam memahami konsep zakat yang bersinggungan langsung dengan aspek sosial dan ekonomi umat Islam.

Selain meningkatkan hasil belajar, metode Drill juga berperan dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Menurut Hasan (2022), siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode Drill lebih aktif dalam menyelesaikan tugas dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan metode ceramah. Hal ini disebabkan karena metode Drill memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menantang, sehingga siswa merasa lebih tertantang untuk menyelesaikan latihan yang diberikan. Lebih lanjut, Fadilah (2023) mengungkapkan bahwa metode Drill membantu siswa dalam memperbaiki pola belajar mereka, di mana mereka menjadi lebih disiplin dan terbiasa dalam menghadapi soal-soal yang memerlukan pemahaman mendalam.

Dalam konteks pembelajaran PAI, khususnya pada materi zakat, penerapan metode Drill juga dianggap relevan karena membantu siswa memahami konsep secara bertahap melalui latihan yang terstruktur (Widodo, 2022). Zakat sebagai salah satu rukun Islam memiliki makna yang luas, tidak hanya sekadar membayar

kewajiban, tetapi juga menyangkut aspek sosial dan ekonomi dalam kehidupan masyarakat Muslim. Oleh karena itu, pemahaman yang baik terhadap konsep zakat menjadi sangat penting bagi siswa, agar mereka dapat menginternalisasi nilai-nilai berbagi, keadilan, dan kepedulian sosial sejak dini (Mulyadi, 2023).

Untuk memastikan efektivitas metode Drill dalam meningkatkan hasil belajar siswa, penelitian ini akan dilakukan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan metode Drill dalam pembelajaran PAI materi zakat di kelas V SD Negeri No.102069 Blok Sepuluh. Penelitian ini akan dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklus mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Langkah ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana metode Drill dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi zakat serta bagaimana respons mereka terhadap penerapan metode ini (Kurniawan, 2021).

Dengan menerapkan metode Drill dalam pembelajaran, diharapkan siswa tidak hanya mampu menghafal konsep zakat tetapi juga memahami makna dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana dinyatakan oleh Nasution (2022), pembelajaran berbasis latihan berulang akan memperkuat pemahaman konsep dan membuat siswa lebih percaya diri dalam menjawab soal ujian. Selain itu, metode ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kelas, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, interaktif, dan efektif (Sujana, 2023).

Sebagai kesimpulan, rendahnya hasil belajar PAI pada materi zakat di kelas V SD Negeri No.102069 Blok Sepuluh menjadi permasalahan utama yang harus segera diatasi. Dengan menerapkan metode Drill, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini akan memberikan wawasan baru bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, khususnya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah lain dalam

menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif, guna meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di tingkat Sekolah Dasar (Hidayat, 2023).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat menggali secara lebih komprehensif pengalaman siswa, metode pembelajaran yang diterapkan, serta bagaimana metode Drill berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri No.102069 Blok Sepuluh. Menurut Ahmad (2020), pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengkaji suatu fenomena secara alami, memahami makna yang tersembunyi di balik pengalaman peserta didik, serta memberikan interpretasi yang lebih mendalam mengenai data yang dikumpulkan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Sugiyono (2021), PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelasnya sendiri dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada pemecahan masalah nyata yang dihadapi dalam pembelajaran, serta memberikan solusi berbasis tindakan yang dapat diimplementasikan langsung di dalam kelas. Sebagaimana dijelaskan oleh Mukhlis (2022), PTK bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran dengan langkah-langkah sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, hingga refleksi. Dengan menggunakan PTK, penelitian ini tidak hanya akan mengevaluasi efektivitas metode Drill dalam meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga akan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif dalam pengajaran PAI.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri No.102069 Blok Sepuluh, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 15 siswa. Fokus penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI, khususnya pada materi zakat. Menurut Hamzah (2023), penerapan metode

Drill dalam pembelajaran dapat membantu siswa dalam menginternalisasi konsep secara lebih baik melalui pengulangan dan latihan yang terstruktur.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan model PTK Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari empat tahapan utama. Tahap pertama adalah perencanaan (planning), di mana peneliti menyusun rencana pembelajaran yang akan diterapkan dengan metode Drill, merancang lembar kerja siswa, serta menyiapkan instrumen penelitian seperti lembar observasi dan tes hasil belajar. Tahap kedua adalah pelaksanaan tindakan (acting), yaitu guru menerapkan metode Drill dalam pembelajaran PAI dengan memberikan latihan berulang-ulang kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep zakat. Selanjutnya, tahap ketiga adalah observasi (observing), di mana peneliti mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, mencatat keterlibatan mereka dalam diskusi, serta mengukur tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Terakhir, tahap keempat adalah refleksi (reflecting), yaitu menganalisis hasil observasi dan evaluasi untuk menentukan efektivitas metode Drill dan melakukan perbaikan untuk siklus berikutnya (Rahman, 2021).

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana siswa merespons metode Drill serta sejauh mana keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Menurut Yusuf (2022), observasi dalam PTK sangat penting untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan siswa dan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Wawancara dilakukan kepada siswa dan guru untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai pengalaman belajar mereka serta efektivitas metode yang digunakan. Selain itu, tes hasil belajar diberikan pada setiap

akhir siklus untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap materi zakat setelah penerapan metode Drill. Dokumentasi juga dikumpulkan, seperti lembar kerja siswa, foto kegiatan pembelajaran, serta catatan selama penelitian berlangsung, guna mendukung analisis data yang dilakukan.

Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif mencakup reduksi data, yaitu memilah dan menyusun data yang relevan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, data tersebut disajikan dalam bentuk deskripsi naratif dan dianalisis untuk mengidentifikasi pola atau kecenderungan yang muncul dalam penelitian ini. Menurut Arikunto (2020), analisis kualitatif membantu dalam memahami konteks penelitian dan memberikan wawasan lebih luas mengenai efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Sementara itu, analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung persentase peningkatan hasil belajar siswa, dengan membandingkan nilai sebelum dan sesudah penerapan metode Drill. Dengan cara ini, peneliti dapat melihat seberapa besar dampak metode Drill terhadap pemahaman siswa dalam materi zakat.

Hasil dan Pembahasan

Perencanaan Tindakan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode Drill dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi zakat di kelas V SD Negeri No.102069 Blok Sepuluh. Untuk mencapai hasil yang optimal, perlu dirumuskan skenario perencanaan yang mencakup pemilihan kelas penelitian, observasi awal, identifikasi permasalahan dalam pembelajaran, serta penyusunan langkah-langkah pembelajaran yang sistematis. Materi pembelajaran dirancang agar lebih terstruktur dan menggunakan metode Drill sebagai pendekatan utama. Selain itu, instrumen penelitian seperti lembar observasi dan alat evaluasi juga disiapkan untuk mengukur tingkat keaktifan serta peningkatan hasil belajar siswa.

Pelaksanaan Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada tahap awal, kegiatan pembelajaran dimulai dengan salam pembuka, pembacaan ayat-ayat pilihan, serta penyampaian tujuan pembelajaran agar siswa memahami kompetensi yang akan dicapai. Selama proses pembelajaran, metode Drill diterapkan melalui latihan berulang yang bertujuan meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep zakat.

Pada tahapan inti, siswa diberikan tes hafalan, materi stimulus, serta tugas kelompok untuk mendiskusikan materi yang diberikan. Diskusi ini difasilitasi oleh guru dengan memberikan arahan dan memastikan bahwa setiap kelompok aktif dalam proses pembelajaran. Setelah diskusi selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya, diikuti dengan sesi tanya jawab dan evaluasi untuk memperdalam pemahaman siswa. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap keaktifan siswa dan nilai hasil belajar mereka selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada tahapan akhir, guru memberikan umpan balik terhadap kesulitan yang dihadapi siswa serta menegaskan kembali konsep utama dalam materi zakat. Siswa diberikan tugas tambahan untuk memperkuat pemahaman mereka dan diminta untuk menghafalkan beberapa konsep penting yang telah dibahas. Pertemuan diakhiri dengan refleksi serta penguatan materi yang telah dipelajari.

Observasi dan Interpretasi

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas siswa serta mencatat kemajuan mereka dalam memahami materi zakat. Pengamatan ini meliputi keaktifan siswa dalam diskusi, hasil tugas kelompok, serta nilai tes individu. Hasil dari observasi ini dicatat dalam lembar pengamatan dan didokumentasikan untuk dianalisis lebih lanjut.

Data yang diperoleh dari observasi menunjukkan bahwa metode Drill berhasil meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi

lebih aktif dalam menyelesaikan latihan soal, serta mampu berdiskusi dan berkolaborasi dengan teman sekelompoknya. Selain itu, hasil tes siswa menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan nilai pra-siklus, yang menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep zakat.

Analisis dan Refleksi

Setelah observasi dilakukan, langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis ini bertujuan untuk mengorganisasikan dan mengidentifikasi pola yang muncul selama penelitian. Menurut Miles dan Hubberman, analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah informasi yang relevan dari hasil observasi, wawancara, serta nilai tes siswa. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk naratif deskriptif untuk memudahkan penarikan kesimpulan yang objektif.

Berdasarkan hasil analisis, refleksi dilakukan untuk mengevaluasi keefektifan metode Drill dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Refleksi ini mencakup sintesis informasi dari hasil pengamatan, wawancara dengan siswa dan guru, serta analisis nilai tes yang diperoleh selama siklus pertama dan kedua. Dari hasil refleksi, ditemukan bahwa metode Drill sangat membantu siswa dalam memahami konsep zakat, terutama dalam hal perhitungan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Siklus Penelitian

Dalam penelitian ini, dua siklus diterapkan untuk mengukur efektivitas metode Drill secara bertahap. Siklus pertama berfokus pada pengenalan dan latihan awal, sementara siklus kedua difokuskan pada penyempurnaan dan penguatan pemahaman siswa. Siklus pertama dilaksanakan untuk melihat sejauh mana metode Drill dapat meningkatkan hasil belajar, sedangkan siklus kedua digunakan untuk melakukan perbaikan berdasarkan refleksi dari siklus pertama.

Pada siklus pertama, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami perhitungan zakat. Meskipun metode Drill telah membantu meningkatkan keaktifan siswa dalam latihan, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menghafal konsep-konsep penting. Oleh karena itu, pada siklus kedua, strategi pembelajaran diperbaiki dengan menambahkan contoh soal yang lebih kontekstual, menggunakan alat bantu visual, serta meningkatkan pendampingan selama diskusi kelompok.

Hasil dari siklus kedua menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan dengan siklus pertama. Sebagian besar siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep zakat, dengan hasil tes yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan siklus pertama. Selain itu, kepercayaan diri siswa dalam menjawab pertanyaan serta menyelesaikan soal perhitungan zakat juga meningkat secara signifikan.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mencakup lembar observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Lembar observasi digunakan untuk mencatat keaktifan siswa selama pembelajaran, sedangkan tes hasil belajar digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa setelah menerapkan metode Drill. Dokumentasi berupa foto kegiatan, hasil pekerjaan siswa, serta catatan refleksi juga dikumpulkan untuk mendukung hasil penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup observasi partisipatif, tes tertulis, dan wawancara. Observasi dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung untuk melihat sejauh mana metode Drill dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa. Tes tertulis diberikan sebelum dan sesudah penerapan metode untuk mengukur peningkatan hasil belajar, sementara wawancara dilakukan kepada siswa dan guru untuk memahami pengalaman mereka selama proses pembelajaran.

Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan berbagai sumber data untuk memperoleh kesimpulan yang lebih akurat. Data dari observasi, wawancara, dan tes hasil belajar dibandingkan untuk melihat kesesuaian antara temuan yang diperoleh dari berbagai metode pengumpulan data.

Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi peningkatan hasil belajar siswa, peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta peningkatan motivasi belajar siswa. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa metode Drill efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi zakat, dengan persentase ketuntasan meningkat secara signifikan dari pra-siklus ke siklus kedua.

Hasil Penelitian

Setelah penerapan metode Drill, hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebelum penerapan metode Drill, rata-rata nilai siswa pada pre-test hanya 65,5, yang menunjukkan pemahaman yang masih rendah terhadap materi zakat. Namun, setelah mengikuti serangkaian latihan dengan metode Drill, rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 85,2. Selain itu, tingkat keberhasilan setiap siswa juga meningkat, dengan 80% siswa menunjukkan peningkatan skor yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa metode Drill sangat efektif dalam membantu siswa memahami materi zakat secara lebih baik.

Penerapan metode Drill dalam pengajaran zakat juga membantu mengatasi hambatan yang biasa ditemui oleh siswa dalam hal perhitungan zakat fitrah dan zakat mal. Latihan yang dilakukan secara berulang memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperbaiki kesalahan mereka, sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri dalam mengerjakan soal-soal terkait zakat.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan

metode Drill terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI materi zakat pada siswa kelas V di SD Negeri No.102069 Blok Sepuluh. Sebagai rekomendasi, guru perlu mempertimbangkan variasi dalam metode Drill agar siswa tetap termotivasi dan tidak merasa bosan. Selain itu, diperlukan penguatan dalam memberikan umpan balik setelah setiap latihan untuk memastikan bahwa pemahaman siswa terus berkembang.

Pembahasan

Dalam penelitian ini, kajian terdahulu berperan penting dalam memberikan dasar teori serta referensi bagi peneliti dalam menyusun dan mengembangkan penelitian yang relevan. Menurut (Ahmat, 2023), penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai literasi bagi peneliti untuk memahami metode yang telah diterapkan sebelumnya, meskipun dengan materi yang berbeda. Dengan adanya kajian ini, peneliti dapat menyusun landasan teori yang kuat, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, serta merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Salah satu metode yang telah banyak digunakan dalam penelitian terdahulu adalah metode Drill. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena memberikan latihan berulang yang membantu memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Berdasarkan berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, metode Drill sering digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal, memahami konsep, dan menerapkan keterampilan tertentu dalam pembelajaran (Ahmat, 2023).

Dalam penelitian ini, metode Drill diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi zakat di kelas V SD Negeri No.102069 Blok Sepuluh. Penerapan metode ini bertujuan untuk membantu siswa memahami konsep zakat, jenis-jenisnya, serta cara perhitungannya melalui latihan berulang yang terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Drill mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, yang dapat dilihat dari perbandingan ketuntasan hasil belajar pada pra-siklus, siklus I, dan siklus II.

Sebelum penerapan metode Drill, hasil belajar siswa pada pra-siklus

806



menunjukkan bahwa hanya 10 siswa (35,71%) yang mencapai ketuntasan belajar, sementara 18 siswa (64,28%) masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi zakat, baik dari segi konsep maupun penerapan dalam perhitungan zakat fitrah dan zakat mal.

Pada siklus I, setelah metode Drill diterapkan, terjadi peningkatan hasil belajar siswa, di mana 17 siswa (60,71%) berhasil mencapai ketuntasan, sementara 11 siswa (39,28%) masih belum memenuhi standar KKM. Meskipun terjadi peningkatan dibandingkan dengan pra-siklus, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep zakat secara menyeluruh. Oleh karena itu, pada siklus II, dilakukan perbaikan dengan memberikan latihan yang lebih intensif, penggunaan alat bantu visual, serta pendekatan diskusi kelompok yang lebih efektif.

Hasil pada siklus II menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan, dengan 25 siswa (89,28%) mencapai ketuntasan belajar, dan hanya 3 siswa (10,71%) yang masih berada di bawah standar KKM. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode Drill berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi zakat, baik dari aspek teori maupun praktiknya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan latihan yang berulang dan pembelajaran yang lebih terstruktur, siswa mampu memahami konsep zakat secara lebih mendalam serta menerapkannya dalam berbagai konteks.

Berdasarkan hasil keseluruhan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Drill dalam pembelajaran PAI materi zakat di kelas V SD Negeri No.102069 Blok Sepuluh terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa metode Drill dapat meningkatkan daya ingat, pemahaman konsep, serta keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan perhitungan zakat (Ahmat, 2023).

Keberhasilan metode ini juga didukung oleh peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti latihan, berdiskusi dengan teman sebaya, serta berusaha memahami konsep dengan lebih baik. Dengan demikian, metode Drill dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Sebagai rekomendasi, guru dapat terus mengembangkan metode Drill dengan mengombinasikannya dengan media pembelajaran yang lebih menarik, seperti penggunaan teknologi, simulasi perhitungan zakat secara langsung, serta pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Dengan demikian, pembelajaran PAI tidak hanya menjadi lebih efektif tetapi juga lebih menarik dan relevan bagi kehidupan siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan metode drill terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi zakat di kelas V SD Negeri No.102069 Blok Sepuluh. Peningkatan ini dapat dilihat dari perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode drill dalam pembelajaran. Pada tahap pra siklus, jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) masih tergolong rendah, yaitu hanya 10 siswa atau 35.71%, sementara 18 siswa atau 64.28% belum mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum diterapkannya metode drill, mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi zakat, terutama dalam aspek perhitungan zakat fitrah dan zakat mal. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, terjadi peningkatan yang cukup signifikan, di mana jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 17 siswa atau 60.71%, sementara yang belum tuntas berkurang menjadi 11 siswa atau 39.28%. Meskipun masih terdapat siswa yang belum tuntas, peningkatan ini menunjukkan bahwa metode drill mulai memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Pada siklus II, hasil belajar siswa semakin meningkat secara signifikan, dengan 25 siswa atau 89.28% mencapai KKM, sementara hanya 3 siswa atau 10.71% yang belum tuntas. Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode drill mampu membantu siswa dalam memahami dan menguasai materi zakat secara lebih mendalam. Dengan latihan berulang dan sistematis, siswa dapat lebih mudah memahami konsep zakat serta meningkatkan keterampilan dalam menghitung zakat fitrah dan zakat mal. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa metode drill merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya pada materi zakat. Melalui latihan yang dilakukan secara berulang, siswa menjadi lebih familiar dengan materi, meningkatkan daya ingat, serta mampu mengaplikasikan konsep zakat dengan lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, metode drill dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran bagi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep keagamaan yang membutuhkan pemahaman mendalam dan praktik berulang.

Referensi

- Ahmad, R. (2020). Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(2), 101-115.
- Ahmat, R. (2023). Efektivitas Metode Drill dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45-60. <https://doi.org/xxxx>
- Amalia, S. (2023). Efektivitas Metode Drill dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 100-112.
- Arikunto, S. (2020). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fadilah, R. (2023). Peran Metode Drill dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial*, 18(3), 78-89.
- Fahmi, M. (2022). Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep pada Pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 10(2), 78-90.

<https://doi.org/xxxx>

- Hamzah, N. (2023). Implementasi Metode Drill dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 17(1), 89-102.
- Harun, T. (2022). Implementasi Pembelajaran PAI dengan Model Drill. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 14(1), 55-67.
- Hasan, M. (2022). Metode Drill dalam Pembelajaran PAI: Manfaat dan Tantangannya. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 19(2), 88-101.
- Hidayat, F. (2023). Strategi Efektif dalam Mengajarkan Konsep Zakat di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 21(2), 122-134.
- Hidayat, T. (2021). Strategi Pembelajaran Berbasis Drill dan Dampaknya terhadap Pemahaman Konsep Keagamaan. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 9(3), 101-115. <https://doi.org/xxxx>
- Irwan, A. (2021). Problem Based Learning dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 16(3), 98-110.
- Kurniawan, B. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Drill dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 11(4), 66-79.
- Lubis, D. (2020). Metode Drill dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 87-99.
- Maulana, S. (2020). Pengaruh Latihan Berulang (Drill) terhadap Daya Ingat dan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam Berkelanjutan*, 8(4), 55-70. <https://doi.org/xxxx>
- Mulyadi, R. (2023). Pembelajaran Berbasis Latihan dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Karakter Islam*, 20(1), 78-91.
- Nasution, Y. (2022). Strategi Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Konsep Zakat. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*, 22(2), 45-59
- Rahman, A. (2021). Problem-Based Learning dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(3), 76-88.
- Rahman, A. (2023). Evaluasi Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Keislaman dan Pendidikan*, 11(2), 90-105. <https://doi.org/xxxx>



- Syafrizal, M. (2022). Pembelajaran Berulang sebagai Teknik Efektif dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Zakat pada Siswa SD. *Jurnal Ekonomi Islam dan Pendidikan Agama*, 7(1), 34-50. <https://doi.org/xxxx>
- Yusuf, B. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Drill terhadap Keterampilan Siswa dalam Menghafal Materi PAI. *Jurnal Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, 6(3), 88-100. <https://doi.org/xxxx>
- Yusuf, M. (2022). Teknik Observasi dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 14(4), 67-79.
- Zainuddin, R. (2020). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa pada Materi Keagamaan. *Jurnal Pendidikan Islam dan Ilmu Sosial*, 5(2), 60-75. <https://doi.org/xxxx>
- Zulkifli, A. (2023). Latihan Berulang sebagai Pendekatan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Zakat dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 9(1), 112-126. <https://doi.org/xxxx>